

**HUBUNGAN ANTARA SOSIALISASI DENGAN PENGETAHUAN
REMAJA PUTUS SEKOLAH SLTA TENTANG PAKET C
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM) TITIAN AMANAH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**FESTI DWI RANI
NIM 1300281**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

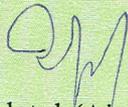
**HUBUNGAN ANTARA SOSIALISASI DENGAN PENGETAHUAN
REMAJA PUTUS SEKOLAH SLTA TENTANG PAKET C
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
(PKBM) TITIAN AMANAH**

Nama : Festi Dwi Rani
Nim/Bp : 1300281
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Februari 2017

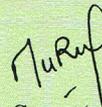
Disetujui oleh,

Pembimbing I



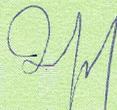
Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP. 196108111987032002

Pembimbing II



Dr. Syur 'aini, M.Pd
NIP. 195905131986092001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP. 196108111987032002

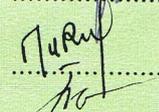
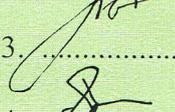
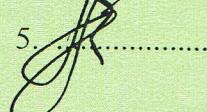
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Sosialisasi dengan Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Titian Amanah.
Nama : Festi Dwi Rani
NIM : 1300281
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syur 'aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M. Si	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Festi Dwi Rani
Nim/Bp : 1300281/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Sosialisasi dengan Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Titian Amanah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 8 Februari 2018

Yang menyatakan,



Festi Dwi Rani
NIM. 1300281/2013

ABSTRAK

Festi Dwi Rani. 2018. Hubungan antara Sosialisasi dengan Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Titian Amanah. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C, diduga ada hubungannya dengan sosialisasi yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah (1) menggambarkan sosialisasi yang dilakukan PKBM Titian Amanah, (2) menggambarkan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C, dan (3) melihat hubungan antara sosialisasi dengan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi adalah remaja putus sekolah SLTA yang mengikuti paket C berjumlah empat puluh orang dan tujuh puluh lima persen dijadikan sampel yaitu sebanyak tiga puluh orang remaja putus sekolah SLTA dengan menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner dengan analisis perhitungan persentase dan menggunakan rumus *product moment* untuk melihat hubungan keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sosialisasi yang dilakukan PKBM Titian Amanah masih dalam kategori kurang terlaksana. (2) pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C masih dalam kategori kurang mengetahui. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara sosialisasi dengan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C di PKBM Titian Amanah. Saran untuk penelitian ini adalah kepada remaja putus sekolah SLTA perlu meningkatkan pengetahuan tentang paket C melalui sosialisasi agar remaja putus sekolah SLTA dapat mengetahui lebih dalam.

Kata Kunci: sosialisasi, pengetahuan remaja putus sekolah SLTA

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Sosialisasi dengan Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C di PKBM Titian Amanah”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Staf Pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak-bapak dan ibu-ibu serta Karyawan Kantor Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman yang telah melayani dengan baik dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Sofiah selaku pengelola PKBM Titian Amanah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Teristimewa untuk orang tua yaitu ibu tercinta, kakak, dan adikku yang telah memberikan semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	11
1. Sosialisasi yang Dilakukan PKBM Titian Amanah.....	11
a. Pengertian Sosialisasi.....	11
b. Agen-agen Sosialisasi.....	15
c. Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi.....	17
d. Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian.....	18
2. Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal.....	20
a. Pendidikan Nonformal.....	20
b. Pengetahuan Remaja tentang Paket C.....	21
3. Hubungan Antara Sosialisasi dengan Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C.....	28
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Instrumen dan Pengembangannya	38
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	35
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sosialisasi yang Dilakukan PKBM Titian Amanah tentang Informasi Melalui Lisan.....	44
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sosialisasi yang Dilakukan PKBM Titian Amanah tentang Informasi Melalui Tertulis.....	46
Tabel 5. Rekapitulasi Gambaran Sosialisasi yang Dilakukan PKBM Titian Amanah.....	48
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C pada Pengertian Paket C di PKBM Titian Amanah.....	50
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C pada Tujuan Paket C di PKBM Titian Amanah.....	52
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C pada Manfaat Paket C di PKBM Titian Amanah.....	54
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C pada Sasaran Paket C di PKBM Titian Amanah.....	56
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C pada Materi Pembelajaran Paket C di PKBM Titian Amanah.....	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C pada Penyelenggara, Tempat Belajar, Sarana dan Prasarana di PKBM Titian Amanah.....	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C pada Tutor Paket C di PKBM Titian Amanah.....	62
Tabel 13. Rekapitulasi Gambaran Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA tentang Paket C di PKBM Titian Amanah.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 2. Histogram Skor Variabel Sosialisasi yang Dilakukan PKBM Titian Amanah dengan Informasi Melalui Lisan.....	45
Gambar 3. Histogram Skor Variabel Sosialisasi yang Dilakukan PKBM Titian Amanah dengan Informasi Melalui Tertulis.....	47
Gambar 4. Histogram Skor Variabel Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA dari Pengertian Paket C di PKBM Titian Amanah.....	51
Gambar 5. Histogram Skor Variabel Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA dari Tujuan Paket di PKBM Titian Amanah	53
Gambar 6. Histogram Skor Variabel Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA dari Manfaat Paket C di PKBM Titian Amanah.....	55
Gambar 7. Histogram Skor Variabel Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA dari Sasaran Paket C di PKBM Titian Amanah.....	57
Gambar 8. Histogram Skor Variabel Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA dari Materi Pembelajaran Paket C di PKBM Titian Amanah.....	59
Gambar 9. Histogram Skor Variabel Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA dari Penyelenggara, Tempat Belajar, Sarana dan Prasarana Paket C di PKBM Titian Amanah.....	61
Gambar 10. Histogram Skor Variabel Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA dari Tutor Paket C di PKBM Titian Amanah.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen.....	79
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	80
Lampiran 3. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 4. Tabel Reliabilitas.....	87
Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	94
Lampiran 6. Tabel Harga Kritik Dari R Tabel.....	106
Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	107
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	108
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian.....	109
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan seluruh masyarakat terutama generasi muda, demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Selanjutnya pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Pendidikan Nonformal atau disebut juga dengan pendidikan luar sekolah turut berperan dalam meningkatkan kualitas manusia melalui satuan pendidikan yang ada. Menurut Combs & Ahmed (dalam Ahmadi, 2016), pendidikan nonformal cocok dan potensial bagi pemberdayaan masyarakat miskin, baik kalangan pemuda maupun orang dewasa dan untuk masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

Sudjana (2000: 1) menyatakan “Pendidikan Luar Sekolah adalah setiap usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, teratur dan berencana yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya sehingga terwujud manusia yang gemar belajar”. Salah satu bentuk kelompok belajar yang diselenggarakan oleh PKBM Titian Amanah adalah pendidikan kesetaraan paket C yang ditujukan bagi masyarakat yang mempunyai keterbatasan dalam

mengikuti pendidikan pada jenjang formal. Selain itu, ada kelompok belajar usaha yang bertujuan untuk membina masyarakat agar bisa mandiri dan bisa belajar sambil berusaha.

Program paket C adalah program pendidikan pada jalur nonformal yang ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan, dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan SMA yang sederajat. Lulusan program paket C berhak mendapat ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA (Depdiknas, 2004). Kamil (2011), menyatakan bahwa program paket C adalah program rintisan yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, program paket C ada dibawah binaan Ditjen pendidikan kesetaraan. Sasaran program paket C adalah siswa/siswi lulusan SMP/MTs dan anak putus sekolah (drop out) SMA/MA. Program paket C berupaya melayani peserta didik yang mendapatkan berbagai masalah seperti siswa SMP yang tidak melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yang disebabkan berbagai faktor seperti persoalan ekonomi, tindakan kriminal, persoalan keluarga, dan lain-lain.

Remaja merupakan masa anak-anak kemasa dewasa batasan usia remaja menurut Sarwono (2016) adalah 12 sampai 25 tahun. Remaja merupakan tahapan seseorang dimana ia berada di fase anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis dan emosi. Remaja adalah tanggung jawab orang tua, karena dukungan orang tua sangat dibutuhkan oleh seorang remaja dalam dunia pendidikan.

Menurut Faturochman (2012), dalam pendidikan keluarga, orang tua berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran melalui interaksi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran bagi remaja akan mampu memberikan teladan, mampu memberikan motivasi dan semangat belajar serta mampu mendorong dan menguatkan remaja untuk terus-menerus meningkatkan kualitas diri. Peran orang tua di dunia pendidikan remaja sangatlah penting, karena dengan dukungan orang tua remaja mendapatkan pendidikan dan melanjutkan kejenjang yang berikutnya.

Namun pada kenyataannya masih banyak dari remaja putus sekolah SLTA yang masih kurang mengetahui program paket C, tujuan, manfaat, materi, metode yang digunakan, tutor, sasaran paket C, keterampilan, dan hasil yang di dapatkan untuk mengikuti paket C. Program paket C itu penting, karena program paket C dapat membantu dan mempermudah remaja putus sekolah untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Program paket C mengadakan kegiatan proses belajar mengajar yang sama dengan sekolah formal, tetapi hanya dibidang IPS. Ijazah paket C diakui oleh Dinas Pendidikan dan bisa melanjutkan keperguruan tinggi.

Nagari Kayutanam merupakan salah satu daerah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, Program paket C berada di PKBM Titian Amanah Kayutanam. Salah satu bentuk kelompok belajar yang diselenggarakan oleh PKBM Titian Amanah adalah pendidikan kesetaraan paket C yang ditujukan bagi remaja putus sekolah SLTA yang mempunyai keterbatasan dalam mengikuti pendidikan pada jenjang formal. Selain itu, juga ada kelompok belajar usaha yang bertujuan untuk

membina remaja putus sekolah SLTA agar bisa mandiri dan bisa belajar sambil berusaha.

Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola PKBM Titian Amanah yaitu ibu Sofiah pada tanggal 25 Januari 2017 yang mengungkapkan bahwa program yang ada di PKBM Titian Amanah adalah Kesetaraan (Paket A, B, dan C), Perikanan, Menjahit, dan B.Inggris. Remaja yang mengikuti paket C sebanyak 40 orang yang berusia dari 15-25 tahun, dengan identitas remaja yang menikah sekitar 35% dan yang belum menikah sekitar 65%.

Program paket C di PKBM Titian Amanah berjumlah 2 kelas yang diantaranya adalah kelas XI dan masing-masing itu berjumlah 15 orang pada kelas XII berjumlah 25 orang. Dari wawancara tersebut pengelola PKBM mengungkapkan bahwa PKBM Titian Amanah bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, tutornya dari guru SMP dan SMA Kayutanam yang berpendidikan SI. Dalam program paket C itu, ada uang untuk ikut menjalankan proses pembelajaran paket C di PKBM Titian Amanah berjumlah sekitar 75000 rupiah. Kegiatan paket C dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, Kamis pada pukul 14.00-18.00 Wib.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 di PKBM Titian Amanah, di dapatkan data tentang pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C. Berikut data dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data tentang pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C di PKBM Titian Amanah.

No	Kelas	Jumlah mengikuti paket C	Jumlah angket yang dibagikan	Jumlah yang mengetahui	Jumlah yang kurang mengetahui
1.	XI	15 orang	5 orang	1 orang	3 orang
2.	XII	25 orang	5 orang	2 orang	4 orang
Jumlah		40 orang	10 orang	3 orang	7 orang

Sumber: Observasi 21 Agustus 2017 di PKBM Titian Amanah.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa remaja yang mengikuti paket C sebanyak 40 orang, selanjutnya peneliti membagikan angket sebanyak 10 orang. Berdasarkan angket yang peneliti bagikan kepada remaja putus sekolah SLTA adalah remaja putus sekolah SLTA yang mengetahui paket C sebanyak 3 orang dan remaja putus sekolah SLTA yang kurang mengetahui paket C sebanyak 7 orang. Berdasarkan hasil angket yang telah diisi remaja putus sekolah SLTA tentang paket C adalah mengikuti ujian dan mendapatkan ijazah, hal ini dapat dilihat pada hal 77.

Pengetahuan yang dimiliki remaja putus sekolah SLTA tentang paket C di duga ada kaitannya dengan sosialisasi yang dilakukan dari pihak tertentu (tim sosialisasi). Apakah tingkat pengetahuan remaja putus sekolah SLTA ada kaitannya dengan sosialisasi yang dilakukan oleh pengelola PKBM Titian Amanah. Setiadi & Kolip (2011: 152) menyatakan bahwa “melalui proses sosialisasi, para anggota masyarakat belajar mengetahui dan memahami perilaku yang mana yang diharuskan, diperbolehkan, dianjurkan, dan tidak boleh dilakukan”.

Remaja putus sekolah SLTA dapat mengetahui dan memahami program paket C setelah dilakukan sosialisasi oleh PKBM Titian Amanah. Proses sosialisasi bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu menyebarluaskan petunjuk teknis dan melalui website. Hal ini sesuai dengan pendapat Direktorat pembinaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan (2016: 21), menyatakan bahwa “sosialisasi program paket C dapat dilakukan dengan cara melakukan pertemuan, penyebaran perluasan petunjuk teknis, dan melalui website”.

Berdasarkan fenomena yang ada peneliti menduga pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C ada hubungannya dengan sosialisasi yang dilakukan PKBM Titian Amanah tentang paket C, oleh karena itu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara sosialisasi dengan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Titian Amanah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C sebagai berikut.

1. Dukungan orang tua terhadap pendidikan remaja kurang.
2. Keinginan remaja putus sekolah SLTA untuk belajar di paket C rendah.
3. Pendapat remaja putus sekolah SLTA tentang paket C kurang mengetahui.
4. Sosialisasi program paket C kurang terlaksana dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada aspek kurangnya sosialisasi dengan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C di PKBM Titian Amanah.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan antara sosialisasi dengan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C di PKBM Titian Amanah”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menggambarkan sosialisasi yang dilakukan PKBM Titian Amanah.
2. Menggambarkan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang program paket C di PKBM Titian Amanah.
3. Menggambarkan hubungan antara sosialisasi dengan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C di PKBM Titian Amanah.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah sosialisasi yang dilakukan PKBM Titian Amanah tentang program paket C ?
2. Bagaimanakah pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang program paket C di PKBM Titian Amanah?
3. Apakah terdapat hubungan antara sosialisasi yang dilakukan PKBM Titian Amanah dengan pengetahuan remaja putus sekolah SLTA tentang paket C?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan luar sekolah di PKBM Titian Amanah tentang program paket C.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi remaja putus sekolah SLTA dapat meningkatkan lagi pengetahuan dan pemahaman tentang program paket C.
- b. Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan pengembangan dalam melaksanakan penelitian dengan sampel yang lebih banyak khususnya yang berkaitan dengan remaja putus sekolah SLTA di PKBM Titian Amanah.

H. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut.

1. Sosialisasi Program Paket C oleh PKBM Titian Amanah

Abdulsyani (2015: 57), menyatakan “sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat dan bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat”. Hal ini tampak bahwa sosialisasi adalah proses belajar kepada seseorang agar dapat mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, agar nanti dapat hidup di masyarakat dengan layak. Menurut Depdiknas (2001), sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan.

Menurut Kamil (2011), sosialisasi program dilakukan setelah program direncanakan dengan matang serta dikaji oleh berbagai pihak yang bertanggung jawab terhadap program. Program tersebut ditawarkan kepada seluruh masyarakat melalui berbagai model atau cara seperti melalui jaringan internet, program televisi, radio, surat kabar, pamflet dan jurnal. Selanjutnya Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan (2016: 21), menyatakan bahwa “sosialisasi program paket C dapat dilakukan dengan cara melakukan pertemuan, penyebaran perluasan petunjuk teknis, dan melalui website, kemdikbud.go.id/bindikmas”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan, bahwa sosialisasi adalah suatu proses memperkenalkan dan mempengaruhi masyarakat untuk dapat mengetahuinya. Maka sosialisasi program paket C yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses belajar dalam memperkenalkan program paket C, dengan indikator (1) informasi melalui lisan adalah radio, siaran televisi, video, pengelola PKBM, ketua SKB, melalui diskusi, seminar, dan penyuluhan tentang paket C, (2) informasi melalui tertulis adalah internet, jurnal, koran, brosur, spanduk, leaflet, artikel, papan pengumuman di PKBM tentang paket C, dan poster tentang paket C.

2. Pengetahuan Remaja Putus Sekolah SLTA

Surajiyo (2013: 26), menyatakan bahwa “pengetahuan merupakan hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu”. Menurut Depdiknas (2001), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal.

Selanjutnya Willis (2008), menyatakan bahwa diharapkan seorang remaja memiliki pengetahuan tentang kemasyarakatan, karena dengan pengetahuan-pengetahuan kemasyarakatan itu ia akan mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial dan dapat memahami dengan mudah segala masalah yang timbul.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan, bahwa pengetahuan remaja putus sekolah adalah segala sesuatu yang diketahui tentang paket C. Maka pengetahuan remaja putus sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang program paket C dengan indikator pengertian, tujuan, manfaat, sasaran, materi pembelajaran, penyelenggaraan, tempat belajar, sarana dan prasarana, tutor.